

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Artificial Intelligence, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap *Fraudulent Financial Reporting* pada perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap *Fraudulent Financial Reporting* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. *Fraudulent Financial Reporting* merupakan bentuk kecurangan dalam pelaporan keuangan yang dapat merugikan banyak pihak, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik. Data diperoleh melalui laporan tahunan bank dan dianalisis menggunakan pendekatan *content analysis* untuk mengukur variabel independen. Sementara itu, variabel dependen diukur menggunakan *Beneish M-Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*, sedangkan Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen perbankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam mendeteksi dan mencegah *fraud*.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Artificial Intelligence*, Kompetensi SDM, *Fraudulent Financial Reporting*, *Beneish M-Score*.